

Prosedur penanganan pelanggaran lalu lintas oleh pengendara sepeda akan berubah.

**Mulai 1 April 2026**, orang berusia **16** tahun ke atas yang mengendarai sepeda dan melakukan pelanggaran lalu lintas tertentu akan dikenakan tiket biru (tiket pelanggaran lalu lintas berwarna biru).

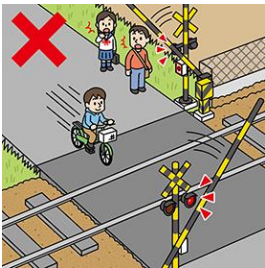
**Orang yang menerima tiket biru wajib membayar denda pelanggaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan.**

Berikut adalah beberapa pelanggaran lalu lintas utama



**① Menggunakan ponsel saat berkendara**

- Dilarang mengoperasikan ponsel dengan tangan atau melakukan panggilan telepon saat mengendarai sepeda.
- Jika melanggar, denda sebesar **12.000 yen.**



**② Masuk ke perlintasan kereta saat tertutup**

- Dilarang masuk ke perlintasan kereta ketika alarm berbunyi atau palang pintu sudah turun.
- Jika melanggar, denda sebesar **7.000 yen.**



**③ Menerobos lampu lalu lintas**

- Dilarang memasuki persimpangan tanpa mematuhi lampu lalu lintas.
- Jika melanggar, denda sebesar **6.000 yen.**



**④ Tidak berhenti di rambu berhenti sementara**

- Di tempat yang terdapat rambu berhenti sementara dan garis berhenti, pengendara harus berhenti sekali sebelum garis berhenti.
- Jika melanggar, denda sebesar **5.000 yen.**



**⑤ Berboncengan dan berkendara berdampingan**

- Dilarang berboncengan dua orang atau lebih pada satu sepeda yang hanya untuk satu orang, misalnya duduk di rak belakang sepeda biasa.
- Dilarang mengendarai sepeda berdampingan dengan sepeda lain saat berkendara di jalan.
- Jika melanggar, denda sebesar **3.000 yen.**

